

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal yakni wadah transaksi instrumen keuangan berjangka panjang, seperti surat utang dan saham. Di Indonesia, keberadaan pasar modal memiliki peran vital bagi perusahaan, dengan menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia, perusahaan mampu mengambil dana dari para investor. Dana ini kemudian dimanfaatkan untuk mendukung aktivitas operasional dan menambah nilai perusahaan (Dewi & Rahyuda, 2020). Untuk perusahaan publik, harga di pasar saham mencerminkan nilai sesungguhnya perusahaan yang bersangkutan.. Sementara itu, bagi perusahaan non-publik, penilaian nilai hanya bisa dilakukan melalui harga jual saat terjadi transaksi kepemilikan (Muzayin & Trisnawati, 2022).

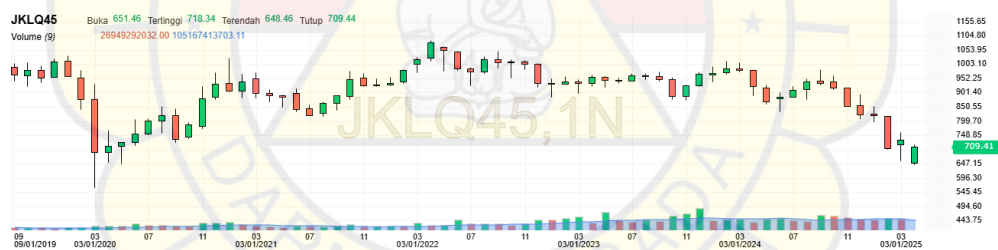
Fokus utama dalam keputusan finansial perusahaan adalah meningkatkan nilai dan kesejahteraan pemegang saham. Wiagustini (2014) menyebutkan dimana nilai suatu perusahaan diartikan sebagai nilai yang dibayar pembeli saat barang dijual. Oleh karena itu, strategi pengelolaan finansial yang baik dibutuhkan guna memperbesar nilai perusahaan, menarik investor, dan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar.

Bagi investor, pertimbangan dalam memilih saham biasanya mengacu pada prospek nilai suatu perusahaan. Untuk memudahkan penilaian tersebut, BEI menyediakan beberapa indeks saham, salah satunya adalah indeks LQ45. Indeks ini terdiri dari 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar, serta

telah menjelaskan kinerja keuangan yang kuat. Perusahaan yang masuk dalam indeks ini dianggap lebih menarik dan dipercaya memiliki nilai perusahaan yang lebih bagus daripada perusahaan sejenis lainnya (Firmansah & Sari, 2024). Kehadiran dalam indeks ini mengindikasikan adanya potensi laba dalam bentuk dividen yang stabil dan harga saham yang relatif kuat (Saadin & Wahidahwati, 2023).

Sesuai dengan rujukan dari Inayah (2022), kinerja perusahaan tercermin dalam kurs sahamnya. Untuk menganalisis pergerakan nilai perusahaan dalam indeks LQ45, investor perlu mencermati pergerakan harga saham yang terdaftar di bursa. Berikut adalah analisis bulanan harga saham LQ45 di tahun 2024:

Gambar 1 Rata-Rata Harga Saham Bulanan Indeks LQ45



Sumber: Grafik Streaming Jakarta Stock Exchange LQ45 (id.investing.com)

Berdasarkan gambar 1, terlihat dimana sepanjang tahun 2024 terjadi kecenderungan penurunan harga saham dalam indeks LQ45. Meski awal tahun menjelaskan kestabilan, tekanan jual terus meningkat hingga terjadi penurunan signifikan di akhir tahun. Penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, mulai dari ketidakpastian ekonomi, kinerja perusahaan besar yang menurun, hingga sentimen negatif investor terhadap kondisi ekonomi nasional maupun global.

Dalam kompetisi pasar modal, kebijakan pembagian dividen menjadi salah satu strategi yang mampu membedakan kinerja perusahaan. Salah satu daya tarik perusahaan LQ45 adalah kestabilan finansial yang memungkinkan perusahaan tersebut untuk membagikan dividen secara rutin (Ferdian, 2023). Pembayaran dividen yang teratur menciptakan kepercayaan di kalangan investor, memotivasi mereka untuk tetap berinvestasi atau berinvestasi lebih, sehingga berpotensi meningkatkan nilai pasar perusahaan (Saputra, 2023).

Menurut Sudana (2015), beberapa faktor penting dalam kebijakan dividen antara lain besaran dividen tunai, konsistensi pembayaran, dan potensi pembagian dalam bentuk saham. Dokumen ini bertugas sebagai media komunikasi bagi perusahaan untuk menegaskan kestabilan keuangan (Akbar & Fahmi, 2020). Selain dividen, struktur modal mempunyai dampak signifikan atas nilai perusahaan. Keputusan dalam memilih sumber pembiayaan baik dari ekuitas maupun pinjaman akan mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan (Fahmi, 2019; Augustina *et al.*, 2020).

Aspek selanjutnya yang dianggap berdampak pada nilai perusahaan adalah struktur modal. Perusahaan yang fokus pada profit perlu mencari sumber dana untuk memperkuat struktur modalnya (Fahmi, 2019:109). Baik buruknya aspek-aspek terkait struktur modal perusahaan memiliki dampak langsung ke nilai perusahaan (Augustina *et al.*, 2020).

Aspek lain yang juga sangat berpengaruh adalah **keunggulan bersaing (competitive advantage)**. Ini mencakup kemampuan perusahaan dalam menghadapi persaingan melalui inovasi, efisiensi operasional, atau strategi bisnis

yang unggul. Perusahaan dalam indeks LQ45 umumnya memiliki keunggulan bersaing lebih baik karena stabilitas keuangan yang tinggi (Utami et al., 2024; Bennett & Smith, 2002; Hikmah et al., 2023).

Namun, temuan sebelumnya menjelaskan adanya ketidakkonsistenan dalam pengaruh ketiga faktor tersebut pada nilai perusahaan. Beberapa studi menjelaskan dimana kebijakan dividen, struktur modal, dan keunggulan bersaing memiliki pengaruh positif, sementara studi lain menyatakan sebaliknya.

Menyusuli latar belakang ini, riset ini fokus pada perusahaan LQ45 guna mengevaluasi bagaimana kebijakan dividen, struktur modal, dan competitive advantage mempengaruhi nilai perusahaan.

Mengingat penjelasan latar belakang dan ketidakcocokan pada riset sebelumnya, elemen yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan harus dikaji lebih dalam. Riset yang memilih perusahaan LQ45 menjadi objek penelitian dengan alasan dimana perusahaan LQ45 memiliki saham yang paling diminati dan diindikasikan memiliki nilai perusahaan yang tinggi daripada saham-saham lainnya. Maka, tajuk pada riset berupa **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, STRUKTUR MODAL, DAN *COMPETITIVE ADVANTAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDEKS LQ45”**.

1.2 Identifikasi, Pembatasan dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengangkat sejumlah isu utama sebagai berikut:

- 1) Meskipun perusahaan dalam indeks LQ45 secara umum dianggap memiliki saham unggulan dan nilai perusahaan yang tinggi, data menjelaskan adanya tren penurunan rata-rata harga saham sepanjang tahun 2024. Hal ini mengindikasikan potensi ketidakstabilan yang perlu dikaji lebih lanjut.
- 2) Nilai perusahaan diduga dipengaruhi beragam faktor, di antaranya yakni kebijakan dividen, struktur modal, serta keunggulan bersaing yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, namun belum jelas seberapa besar kontribusi masing-masing faktor tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan.
- 3) Beberapa studi sebelumnya menjelaskan hasil yang bervariasi terkait pengaruh tiga faktor ini terhadap nilai perusahaan, sehingga dibutuhkan studi lebih mendalam.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Supaya arah riset tidak menyimpang, ruang lingkup riset meliputi perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45 pada tahun 2024, dengan data diambil dari laporan keuangan yang dipublikasikan setiap kuartal.

1.2.3. Rumusan Masalah

Dengan merujuk pada identifikasi masalah, maka permasalahan dirumuskan berikut ini:

1. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal memiliki dampak terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah *competitive advantage* mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya, dengan tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Menguji dan menganalisis sejauh mana kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan.
- 2) Menguji dan menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
- 3) Menguji dan menganalisis dampak keunggulan bersaing (*competitive advantage*) terhadap nilai perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Riset ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang berarti kepada para pembaca, pembuat kebijakan, maupun perusahaan. Berikut manfaat yang diharapkan:

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Studi yang harapannya memberi sumbangan penting untuk pengembangan teori di sektor keuangan perusahaan, terutama tentang dampak kebijakan dividen, struktur modal, *competitive advantage* nilai perusahaan. Dengan mengkaji perusahaan termasuk dalam indeks LQ45, studi ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman tentang elemen-elemen berpengaruh atas nilai perusahaan di lingkungan pasar modal Indonesia. Hasil riset ini diharapkan bisa mengatasi ketidak konsisten dalam studi-studi

sebelumnya dan mendalami relasi antar variabel, sehingga dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dari perspektif praktis, harapannya temuan riset memberi wawasan yang berguna untuk manajemen, investor, dan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan finansial. Manajemen perusahaan dapat menggunakan temuan ini untuk menyusun kebijakan dividen, mengatur struktur modal, dan mengembangkan strategi competitive advantage yang lebih efektif dalam menaikkan nilai perusahaan. Bagi investor, temuan riset mampu memberikan panduan mengukur performa perusahaan dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat berdasarkan pemahaman terhadap elemen-elemen yang memengaruhi nilai perusahaan, terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.